

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PERSIAPAN PERSALINAN DI PUSKESMAS BATANGTORU

Lumongga Sari¹, Masnawati², Deby Thirtinia³
^{1,2,&3}Universitas Aufa Royhan

lumonggasari518@gmail.com, masnawatiharahap1@gmail.com, debythirtinia@unar.ac.id

ABSTRAK

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar yang berisikan ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Peserta kelas ibu hamil sebaiknya ibu hamil pada umur kehamilan 20-32 minggu, karena pada umur kehamilan ini kondisi ibu sudah kuat, tidak takut terjadi keguguran, efektif untuk melakukan senam hamil. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil terhadap persiapan persalinan di Puskesmas Batangtoru. Penelitian ini berjenis Kuantitatif dengan desain korelasi observasional *study*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang ada di wilayah kerja Puskesmas Batangtoru yaitu sebanyak 112 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random dengan menggunakan rumus slovin, sehingga jumlah sampel 52 orang. Uji statistik menggunakan *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh hasil berupa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,004<0,05$), Sikap ($p\text{-value}=0,003<0,05$) dan Pekerjaan ($p\text{-value}=0,001<0,05$) dengan persiapan persalinan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar dapat meningkatkan pelayanan kelas ibu hamil.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Pekerjaan, Persiapan Persalinan.

ABSTRACT

The class for pregnant women is a study group consisting of pregnant women with a maximum number of participants of 10 people. Pregnant women class participants should get pregnant at 20-32 weeks of gestation, because at this gestational age the mother's condition is strong, not afraid of miscarriage, it is effective to do pregnancy exercises. The purpose of this study was to determine the factors related to the participation of pregnant women in preparing for childbirth at the Batangtoru Health Center. This research is a quantitative type research with an observational correlation study design. The population in this study were all third trimester pregnant women in the Batangtoru Health Center working area, namely 112 people. The sampling technique was carried out randomly using the slovin formula, so that the total sample was 52 people. Statistical test using chi-square with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$) obtained results in the form of a significant relationship between knowledge ($p\text{-value} = 0.004 < 0.05$), attitude ($p\text{-value} = 0.003 < 0.05$) and Occupation ($p\text{-value}=0.001 < 0.05$) with preparation for delivery. The results of this study are expected to be input in order to improve class services for pregnant women.

Keywords : *knowledge, attitude, occupation, labor preparation*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data WHO, di dunia diperkirakan setiap menit wanita meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan, dengan kata lain 1.300 wanita meninggal setiap harinya atau lebih kurang 500.000 wanita meninggal setiap tahunnya. Di negara-negara berkembang terjadi 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran dan sebanyak 20-30% dari kehamilan

mengandung risiko atau komplikasi yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu dan bayinya (WHO, 2010).

Menurut data Kemenkes (2012), pada tahun 2011 ibu hamil yang ada di Indonesia berjumlah 5.192.427 orang dan yang mengalami risiko tinggi/komplikasi sebanyak 1.038.485 orang. Masih cukup banyak ibu hamil dengan faktor risiko 4 terlalu yaitu: terlalu tua hamil (usia > 35 tahun) sebanyak 27%; terlalu muda hamil (usia < 20 tahun) sebanyak 2,6%; terlalu

banyak anak (anak > 4) sebanyak 11,8%; terlalu dekat jarak kelahiran (jarak antar kelahiran < 2 tahun). Hal itu menunjukkan cakupan program KIA masih cukup rendah.

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang yang akan belajar bersama, diskusi, dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal sebanyak 4 kali. Hasil yang diharapkan adanya interaksi dan berbagai pengalaman antar ibu hamil dengan bidan atau petugas kesehatan tentang : pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta aktivitas fisik ibu hamil (Kemenkes, 2014).

Kabupaten Tapanuli selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 15 kecamatan dan salah satunya adalah kecamatan Batangtoru, dimana pada kecamatan ini terdapat Puskesmas yaitu Puskesmas Batangtoru. Pada bulan April-Juni 2020, keseluruhan ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Batangtoru sebanyak 319 ibu hamil. Ibu hamil trimester I sebanyak 116 orang, trimester II sebanyak 91 orang dan trimester III sebanyak 112 orang.

Hasil penelitian Hastuti, dkk (2011) di wilayah kabupaten Magetan, Jawa Timur menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kunjungan antenatal care (ANC). Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan kelas ibu hamil, yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar dari segi kognitif. Faktor yang memegang peranan penting dalam perubahan sikap responden pada penelitian ini adalah reaksi/respon terhadap kelas ibu hamil, selain karena keterlibatan faktor perasaan dan emosi.

Selanjutnya menurut Pangesti dan Kusuma (2013) terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam asuhan antenatal, namun tidak ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap

praktek ibu hamil dalam asuhan antenatal. Hal yang mendasari ibu hamil dalam berperilaku positif bukan hanya dari kelas ibu hamil dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya disebabkan bahwa informasi tentang asuhan antenatal banyak didapat dari media baik media cetak maupun elektronik.

Pada survei awal yang dilakukan pada 11 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Batangtoru bulan Mei 2020 dengan latar belakang pendidikan 8 orang sekolah menengah umum (SMU) dan 3 orang sekolah menengah pertama (SMP), didapatkan hasil hanya 3 orang (20 %) ibu hamil dengan pendidikan SMU yang mampu menjawab pertanyaan meliputi berapa kali idealnya seorang ibu hamil memeriksakan kehamilannya selama hamil minimal 4 kali, persiapan persalinan harus terprogram melalui persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) serta persiapan fisik dan psikologis, perawatan postpartum dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu, sedangkan 8 orang ibu hamil tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk menganalisis hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil terhadap persiapan persalinan di Puskesmas Batangtoru.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan dengan desain korelasi observasional *study*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Batangtoru, pada April-Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 112 orang. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode *purposive random sampling* dengan hasil perhitungan rumus slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 52 ibu hamil. Analisis penelitian yang digunakan adalah dengan Analisis Univariat dan bivariat. Analisis Bivariat yang digunakan dengan uji statistik *Chi-Square* yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan tingkat ketelitian 95% (0,05). Berdasarkan uji tersebut akan di dapatkan nilai *alpha* yang akan menentukan kebenaran hipotesis. Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak berarti tidak ada keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap terhadap persiapan persalinan sedangkan jika $\alpha < 0,05$ maka

Ho ditolak Ha diterima yang berarti ada Hubungan keikutsetaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap terhadap persiapan persalinan.

keikutsertaan kelas ibu hamil paling banyak adalah ikut melaksanakan kelas ibu hamil sebanyak 27 orang (51,9%) dan yang paling sedikit adalah tidak sebanyak 25 orang (48,1%)

3. HASIL

Karakteristik Responden

Variabel	F	(%)
Umur Ibu hamil		
• 20-30 Tahun	27	51,9
• 31-35 Tahun	20	38,5
• >35 Tahun	5	9,6
Usia Kehamilan		
• 25-30 Minggu	28	53,8
• 31-36 Minggu	24	46,2
Paritas		
• Primipara	24	46,2
• Multipara	25	48,1
• Grande Multipara	3	5,8
Pendidikan		
• Tamat SD	16	30,8
• Tamat SMP	10	19,2
• Tamat SMA	11	21,2
• Tamat PT	8	15,4
• Tidak Sekolah	7	13,5
Pekerjaan		
• Tidak Bekerja	30	57,7
• Bekerja	22	42,3

Berdasarkan tabel diatas diketahui karakteristik responden, mayoritas umur ibu hamil berada pada rentang umur 20-30 tahun sebanyak 27 orang (51,9%), usia kehamilan mayoritas berada pada rentang 25-35 minggu sebanyak 28 orang (53,8%), paritas ibu hamil mayoritas multipara sebanyak 25 orang (48,1%), mayoritas pendidikan responden tamat SD sebanyak 16 orang (30,8%), dan mayoritas pekerjaan ibu hamil adalah tidak bekerja sebanyak 30 orang (57,7%).

Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Batangtoru

Keikutsertaan Kelas Ibu hamil	F	(%)
Tidak Ikut	25	48,1
Ikut	27	51,9
Jumlah	52	100

Berdasarkan diatas diketahui bahwa

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di Puskesmas Batangtoru

Pengetahuan	F	(%)
Kurang	23	44,2
Cukup	17	32,7
Baik	12	23,1
Jumlah	52	100

Berdasarkan diatas diketahui paling banyak pengetahuan kurang sebanyak 23 orang (44,2%) dan yang paling sedikit adalah pengetahuan baik sebanyak 12 orang (23,1%)

Distribusi Frekuensi Sikap Responden di Puskesmas Batangtoru

Sikap	F	(%)
Negatif	31	59,6
Positif	21	40,4
Jumlah	52	100

Berdasarkan diatas diketahui paling banyak sikap negatif yaitu 31 orang (59,6%) dan paling sedikit sikap positif 21 orang (40,4%).

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Batangtoru

Pengetahuan	Persiapan Persalinan				Total	P. Value
	Tidak Siap		Siap			
	F	%	F	%		
Kurang	17	32,7	6	11,5	23	44,2
Cukup	11	21,1	6	11,5	17	32,6
Baik	2	3,0	10	19,2	12	22,2
Jumlah	30	57,8	22	42,2	52	100

Berdasarkan dari 52 responden terdapat 17 orang (32,7%) responden memiliki pengetahuan kurang dengan tidak siap dalam persiapan persalinan sedangkan untuk pengetahuan baik dan siap dalam persiapan persalinan terdapat 10 orang (19,2%). Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.004) maka Ho ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang

signifikan antara pengetahuan dengan persiapan persalinan.

Hubungan Sikap Ibu dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Batangtoru

Sikap	Persiapan Persalinan				Total		P.v alu e
	Tidak Siap		Siap				
	F	%	F	%	F	%	
Negatif	23	44,2	8	15,4	31	59,6	0,003
Positif	7	13,4	14	27,0	21	40,4	
Jumlah	30	57,6	22	42,4	52	100	

Berdasarkan table tersebut 52 responden terdapat 23 orang (44,2%) yang memiliki sikap negating dengan tidak siap dalam persiapan persalinan sedangkan untuk sikap positif dan siap dalam persiapan persalinan sebanyak 14 orang (27,0%). Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.003) maka H_0 ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan persiapan persalianan di Puskesmas Batangtoru Tahun 2020.

Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Batangtoru

Pekerjaan	Persiapan Persalinan				Total		P.v
	Tidak Siap		Siap				
	F	%	F	%	F	%	
Tidak Bekerja	23	44,2	7	13,4	30	57,6	0,001
Bekerja	7	13,4	15	29,0	22	42,4	
Jumlah	30	57,6	22	42,4	52	100	

Berdasarkan dari 52 responden terdapat 23 orang (44,2%) yang tidak bekerja dan tidak siap dalam persiapan persalinan, sedangkan responden yg bekerja terdapat 15 orang (29,0%) dan siap dalam persiapan persalianan. Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.001) maka H_0 ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan persiapan persalianan di Puskesmas Batangtoru Tahun 2020.

4. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan tentang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dengan Persiapan Persalinan

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengikuti kelas dengan persiapan persalinan menunjukkan bahwa 17 dari 52 responden (32,7%) kurang mengetahui, tidak siap, informasi yang baik saat mempersiapkan persalinan. dan bahwa mereka siap untuk melahirkan. 10 orang (19,2%) sedang mempersiapkan persalinan. Hasil analisis *chi-square* memberikan nilai $p < 0,05$ (0,004), maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan persiapan persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Willis dan Inggar (2013) bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap persiapan persalinan dengan uji p-value 0,0001 ($p < 0,05$). Hal yang sama dapat ditemukan pada hasil penelitian Uswatun (2013) dimana 42,1% responden yang berpengalaman dalam persalinan menyumbangkan 69,5% kepada ibu hamil.

Informasi juga diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain, dengan tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi keikutsertaan dalam mengikuti kursus ibu hamil. Pengetahuan atau kognisi merupakan area yang sangat penting untuk menentukan aktivitas seseorang. Faktor pengetahuan adalah aspek-aspek pribadi dari individu atau kelompok yang mempengaruhi terjadinya perilaku. Pertimbangan tersebut dapat mendukung atau menghambat keikutsertaan dalam kursus ibu hamil (Notoatmodjo, 2013).

b. Sikap tentang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dengan Persiapan Persalinan

Hasil analisis dari sikap tentang keikutsertaan kelas ibu hamil, dari 52 responden terdapat 23 orang (44,2%) yang memiliki sikap negating dengan tidak siap dalam persiapan persalinan sedangkan untuk sikap positif dan siap dalam persiapan persalinan sebanyak 14 orang (27,0%). Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.003) maka H_0 ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan persiapan persalianan di Puskesmas Batangtoru Tahun 2020.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa sikap adalah kemauan seseorang untuk berperilaku tertentu terhadap hal tertentu pula. Sikap positif cenderung terfokus pada objek tertentu, seperti

menunggu, sedangkan sikap negatif cenderung menghindari, menghindari, atau membenci objek tertentu (Sarwono, 2010).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Masin (2015), terdapat hubungan $p=0,01$ antara sikap dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil.

Menurut Maulana (2012), mengutip Sarwono (1997), sikap seseorang dapat berubah dengan mendapatkan lebih banyak informasi tentang objek tertentu melalui persuasi dan tekanan dari kelompok sosialnya. Sikap dapat terbentuk dengan adanya interaksi sosial yang dialami individu. Dalam penelitian ini, sikap positif responden dibentuk oleh interaksi sosial yang dialami responden selama kursus yang dirancang untuk petugas kesehatan dan ibu hamil.

c. Pekerjaan dengan Persiapan Persalinan

Hasil analisis dari pekerjaan terdapat 23 orang (44,2%) yang tidak bekerja dan tidak siap dalam persiapan persalinan, sedangkan responden yg bekerja terdapat 15 orang (29,0%) dan siap dalam persiapan persalinan. Hasil analisis chi-square diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.001) maka H_0 ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan persiapan persalinan di Puskesmas Batangtoru Tahun 2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Emiyanti (2017), dari 71 responden ada 55 (77,5%) responden yang tidak bekerja dan tidak siap dengan persiapan persalinan dengan hasil uji p sebesar 0,004 ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas ibu hamil tidak bekerja (44,2%). Ibu hamil tidak bekerja memiliki lebih banyak waktu untuk mengikuti kelas ibu hamil. Namun pada penelitian ini diketahui bahwa ibu hamil yang bekerja juga tetap ikut serta dalam kelas ibu hamil meskipun masih banyak yang tidak siap dalam persiapan persalinan. Penelitian ini sejalan dengan Masini (2015) bahwa ada hubungan pekerjaan dengan persiapan persalinan (Masini, 2015)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis chi-square memberikan

nilai $p < 0,05$ (0,001), maka H_0 ditolak artinya di Puskesmas Batangtoru ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan persiapan persalinan. Terdapat keterkaitan antara keikutsertaan ibu hamil dalam persiapan persalinan di Puskesmas Batangtoru.

Diharapkan kedepannya petugas Puskesmas membuat pedoman dalam melakukan kelas persiapan kehamilan dan persalinan serta mengetahui cara menambah informasi dan panduan untuk membantu ibu mempersiapkan persalinan.

6. REFERENSI

- Ambarwati, 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Azwar, S., 2012. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat, 2014. *Kabupaten Langkat Dalam Angka 2013*, Kabupaten Langkat.
- Bobak, Jensen dan Lowdermilk., 2014, *Maternity Nursing*, 7th ed. St Louis; Mosby
- Dahlan, M. S., 2014. *Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Uji Hipotesis dengan Menggunakan SPSS, Jakarta : Arkans.
- Hastuti, P.S., Nugroho, H.S., dan Usnawati, N., 2011. Efektifitas Pelatihan Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan dan Kunjungan *Antenatal Care*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, II (2) : 122-134.
- Jannah, N., 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Kehamilan*, Yogyakarta : Andi.
- Kusmiyati, dkk, 2010, *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*, Yogyakarta; Cetakan kw-3, Penerbit Fitramaya.
- Leveno, Kenneth, J., 2011, *Obstetri Williams; Panduan Ringkas (Williams Manual Of Obstetrics*, 21st ed. Jakarta; ECG
- Mufdillah, 2010. *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*,Jogyakarta: Nuha Medika.
- Pangesti, W.D., dan Kusuma, I.R., 2013. *Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Perilaku Ibu dalam Asuhan Antenatal di Puskesmas Patikraja Banyumas, Purwokerto* : Artikel Penelitian Fikes Universitas Muhammadiyah, XV (3) : 20-23.
- Prasetyawati, A.E., 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium*

Development Goals (MDGs),
Yogyakarta : Nuha Medika.

Qomariah, 2013. *www. Jurnal Antropologi : Beberapa Aspek Sosial Budaya Kehamilan, Kelahiran, dan nifas.* Diakses tanggal 25.2.2014

Romlah, S., 2013. Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Perilaku Ibu dalam Merencanakan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Kabupaten Garut Jawa Barat Tahun 2009, Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Situmorang, S.H., dkk, 2010. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis,* Medan, USU Press.

Sulistyawati, A., 2010. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan,* Jakarta : Salemba Medika.

Sumarah, dkk. (2014). *Perawatan Persalinan.* Yogyakarta: Fitramaya

Wawan, A., dan Dewi, M., 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia,* Cetakan II, Yogyakarta: Nuha Medika